

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN E-LEARNING MADRASAH PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Dewi Setyawati, Dian Ernaningsih, Yulimira Syafriati

Fakultas PMIPA IKIP Muhammadiyah Maumere

Email: setyawatid60@gmail.com, deeyanerna@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima
13 Juli 2022
Direvisi
11 Agustus 2022
Disetujui
23 Agustus 2022

Kata Kunci:

Penggunaan E-Learning Madrasah, Kendala dan Upaya, Pembelajaran Daring.

ABSTRAK

Selama dan setelah pandemi penyakit coronavirus (Covid) sekolah Madrasah, salah satu lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama, telah memutuskan bahwa semua sekolah madrasah akan menggunakan aplikasi E-Learning Madrasah untuk pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menyebabkan sekolah tetap menggunakan e-learning sekolah agama dalam pembelajaran tatap muka. Mengetahui hambatan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan e-learning dalam pembelajaran tatap muka di sekolah agama. Pelajari tentang upaya guru dan siswa untuk mengatasi hambatan penggunaan e-learning madrasah dalam pembelajaran tatap muka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan : (1) faktor yang mempengaruhi penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran tatap muka yaitu, kegunaan, tidak terikat waktu dan tempat, dan manfaat. (2.) kendala dalam penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran tatap muka, yaitu kuota internet dan perangkat yang tidak memadai. Disamping akses internet yang sering lambat ada juga sebagian peserta didik dan guru yang tidak mempunyai perangkat elektronik untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan e-learning madrasah. (3) Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala dari penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran tatap muka, yaitu: sekolah mengalokasikan dana bos, untuk kebutuhan paket kuota bagi guru dan peserta didik dan kemenag juga menyediakan paket internet gratis bagi guru dan peserta didik untuk proses pembelajaran.

Keywords:

Madrasah E-Learning Use, Constraints and Efforts, Online Learning.

ABSTRACT

During and after the coronavirus disease (Covid) pandemic, Madrasah schools, one of the educational institutions under the Ministry of Religion, have decided that all Madrasah schools will use the Madrasah E-Learning application for distance learning. The purpose of this study is to find out what causes schools to continue to use e-learning religious schools in face-to-face learning. Knowing the obstacles faced by teachers and students in using e-learning in face-to-face learning in religious schools. Learn about teacher and student efforts to overcome barriers to using madrasa e-learning in face-to-face learning. This study uses a qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show: (1)

How to cite:

Setyawati, Dewi et.al. (2022). Analisis Faktor yang mempengaruhi Penggunaan E-Learning Madrasah pada Pembelajaran Tatap Muka, *Jurnal Syntax Transformation*, 3(9).

<https://doi.org/10.46799/jst.v3i09.614>

E-ISSN:

2721-2769

Published by:

Ridwan Institute

factors that influence the use of madrasa e-learning in face-to-face learning, namely, usability, not being bound by time and place, and benefits. (2.) constraints in the use of madrasa e-learning in face-to-face learning, namely internet quotas and inadequate devices. Besides internet access which is often slow, there are also some students and teachers who do not have electronic devices to carry out learning using e-learning madrasas. (3) Efforts have been made in dealing with the obstacles of using madrasa e-learning in face-to-face learning, namely: schools allocate boss funds, for the need for quota packages for teachers and students and the Ministry of Religion also provides free internet packages for teachers and students to process learning.

Pendahuluan

Menerapkan pembelajaran jarak jauh merupakan kebijakan darurat yang diambil pemerintah untuk menjaga kelangsungan proses pembelajaran di masa pandemi (Ngana, 2021). Hal ini juga menyebabkan setiap institusi pendidikan harus memilih dan memilah-milah aplikasi mana yang cocok untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. aplikasi. Setiap siswa dapat mengakses dan menggunakan jenis aplikasi siswa (Arifa, 2020).

Di masa-masa awal pandemi COVID-19, berbagai alternatif aplikasi pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan bagi guru untuk berkomunikasi secara dekat dengan siswa (Yonifirandita et al., 2021), tidak semua sekolah menggunakan aplikasi yang sama ada yang menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Microsoft Office 365*, *Schoology*, *WhatsApp*, *E-Learning Madrasah* dan ada banyak aplikasi pembelajaran online yang dapat dipilih untuk memastikan kelangsungan dalam proses belajar mengajar (Wulandari, 2021), Mengharuskan guru menguasai teknologi, informasi dan komunikasi untuk menjamin terselenggaranya proses belajar mengajar online siswa. Pembelajaran daring menggunakan salah satu aplikasi yang digunakan adalah *E-Learning Madrasah* (Montohar, 2021).

Kemenag telah meluncurkan aplikasi *E-Learning Madrasah* pada awal tahun 2020 (Nita Al-Mukmin, 2021). *E-Learning Madrasah* adalah aplikasi yang diterbitkan oleh

Kementerian Agama Republik Indonesia, mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga Madrasah Aliyah (MA). Pengguna (user) *E-learning Madrasah* memiliki akses 24 jam, selama pengguna memiliki akses internet yang stabil, dan memiliki username dan password untuk mengakses *E-Learning Madrasah* untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam rangka menjawab pertanyaan yang diajukan dengan tantangan kemajuan teknologi yang semakin maju (Habibie, 2022).

E-learning Madrasah adalah aplikasi yang dibuat oleh Lembaga Madrasah dan Dewan Kurikulum Fasilitas Siswa (KSKK) untuk digunakan guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh (Mustofa, 2022), Selama dan setelah pandemi penyakit coronavirus (Covid). Sekolah Madrasah, salah satu lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama, telah memutuskan bahwa semua sekolah madrasah akan menggunakan aplikasi *E-Learning Madrasah* untuk pembelajaran jarak jauh (Dhani, 2021).

Kesiapan institusi pendidikan menghadapi sistem pembelajaran online (Nafi'ah, 2021), karena itu bersifat tuntutan zaman. Hal ini pun juga berlaku pada MAS Muhammadiyah Nangahure, dimana lembaga pendidikan ini dibawah naungan Kementrian Agama yang mengharuskan menggunakan *E-Learning Madrasah*.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Nomor 03/KB/2021, Nomor 384

Analisis Faktor yang mempengaruhi Penggunaan E-Learning Madrasah pada Pembelajaran Tatap Muka

Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/ Nomor 4242/2021 dan Nomor 440 Tahun 2021 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri - Permendikbud Nomor 717 tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) menyatakan bahwa pembelajaran di satuan pendidikan mulai semester gasal tahun 2021/2022 tahun ajaran adalah pembelajaran tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sedangkan pembelajaran Satuan pendidikan harus selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan siswa dan guru dalam pelaksanaan.

Adanya kebijakan tersebut awal juli 2021 MAS Muhammadiyah Nangahure pada semester ganjil menerapkan kebijakan kegiatan pembelajaran diadakan secara tatap muka atau luring dengan perpaduan menggunakan E-learning Madrasah, penerapan pembelajaran tatap muka/offline dengan tetap fokus pada protokol kesehatan.

Sejauh ini guru dan peserta didik masih menggunakan E-Learning Madrasah dengan pembelajaran tatap muka, akan tetapi belum mengetahui alasan mengapa E-Learning Madrasah masih tetap digunakan dalam pembelajaran tatap muka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan sekolah tetap menggunakan E-Learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam penggunaan E-Learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dan peserta didik dalam menghadapi kendala dari penggunaan E-Learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MAS Muhammadiyah Nangahure. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, yaitu pada tanggal 27 April - 27 Mei 2022. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022
1.	Pengajuan Judul	✓					
2.	Penyusunan Proposal	✓		✓			
3.	Ujian Seminar Proposal		✓				
4.	Pelaksanaan Penelitian				✓	✓	
5.	Penyusunan Skripsi					✓	
6.	Seminar Hasil						✓
7.	Pembuatan Artikel						✓

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, Penelitian kualitatif menekankan kualitas daripada kuantitas, pengumpulan data bukan dari kuesioner, tetapi dari wawancara langsung dengan orang-orang yang relevan. Penelitian ini menitik beratkan pada hasil wawancara informan yang terpilih yaitu Guru

MAS Muhammadiyah Nangahure, Kepala Sekolah, dan Peserta didik. Hal ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan kondisi real yang terjadi dilapangan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka.

Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi penelitian yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah MAS Muhammadiyah Nangahure, 23 guru MAS Muhammadiyah Nangahure tetapi pada saat dilapangan peneliti hanya mengambil 13 guru untuk diambil datanya, karena pada saat dilapangan 10 guru sedang tidak berada di lokasi penelitian dengan alasan berhalangan, dan 23 peserta didik.

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang relevan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, peneliti menggunakan wawancara tersebut untuk mengetahui faktor penyebab penggunaan E-learning Madrasah dalam pembelajaran tatap muka. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Item
1	Penggunaan E-learning Madrasah	Kegunaan	1,2
		Tidak terikat waktu dan tempat	3
		Manfaat	4,5,6
2	Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka	Kendala	7,8,9
3	Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala dari penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka	Upaya	10,11

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka dapat diketahui melalui:

1. Faktor yang mempengaruhi penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka

a. Kegunaan

kegunaan adalah nilai fungsi suatu benda, atau nilai yang dapat membantu memudahkan, meringankan,

memiliki makna, atau memiliki makna darinya. Hasil wawancara menjadi bukti bahwa penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka di MAS Muhammadiyah Nangahure masih digunakan karena instruksi langsung dari Kantor Wilayah Propinsi dan Kemenag Kabupaten Sikka untuk setiap satuan pendidikan yang dibawa naungan Kemenag Kabupaten Sikka agar tetap menggunakan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka maupun diluar tatap muka.

Analisis Faktor yang mempengaruhi Penggunaan E-Learning Madrasah pada Pembelajaran Tatap Muka

Penggunaan E-learning Madrasah yang dirasakan guru semakin mempermudah dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Guru dan peserta didik juga merasa terbantu dengan adanya E-learning Madrasah karena materi-materi yang dikirim melalui E-learning Madrasah dapat membantu peserta didik agar mudah memahaminya karena peserta didik dapat membaca berulang-ulang kali agar bisa memahami materi yang telah dikirim dan diajarkan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka di sekolah MAS Muhammadiyah Nangahure juga menggunakan dua absen, yaitu absen secara manual dan absen menggunakan E-learning Madrasah. E-learning Madrasah digunakan juga pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester baik semester ganjil maupun genap.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan (Ismantohadi et al., 2015) menekankan bahwa E-learning Madrasah mengacu pada penggunaan teknologi internet untuk menyediakan berbagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. eLearning Madrasah mengurangi waktu belajar dan membuat biaya belajar lebih efisien. E-learning Madrasah memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi pelajaran, siswa dan guru atau pengajar serta sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses materi pembelajaran secara berulang setiap saat, sehingga siswa dapat lebih memperkuat penguasaan materi pembelajarannya.

b. Tidak terikat waktu dan tempat

Tidak terikat waktu dan tempat artinya, segala sesuatu yang dilakukan tanpa ketergantungan waktu dan tempat,

baik di sekolah, rumah, dan dimanapun bisa dilakukan. Hasil wawancara menjadi bukti bahwa dengan tidak terikatnya waktu dan tempat, Siswa dan guru dapat menggunakan E-learning Madrasah untuk mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, belajar dan mendiskusikan pelajaran kapan saja, di mana saja, dengan begitu peserta didik juga mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran dikarenakan E-learning Madrasah dapat dilihat juga saat sedang dirumah bukan hanya disekolah saja.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan (Sofi, 2017) “penelitian E-learning Madrasah dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang fungsional karena E-learning Madrasah dapat memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun serta dapat meningkatkan motivasi, kreativitas dan aktivitas pembelajaran siswa”.

c. Manfaat

Hasil wawancara guru dan peserta didik menjadi bukti bahwa dengan manfaat menggunakan E-learning Madrasah dapat mempermudah proses mengajar guru, dan peserta didik juga dapat lebih mudah memahami materi. Kegiatan belajar mengajar menggunakan E-learning Madrasah dapat menumbuhkan motivasi guru untuk belajar lebih mendalam cara menggunakan teknologi, dengan adanya E-learning Madrasah guru mampu membuat metode pembelajaran lebih bervariasi, agar peserta didik tidak cepat jenuh dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa sepenuhnya tercapai.

Penggunaan E-learning Madrasah sangat mudah digunakan baik guru maupun peserta didik karena sekolah telah melakukan pelatihan khusus bagi guru tentang bagaimana cara

menggunakan E-learning Madrasah, dan sekolah juga telah melakukan pelatihan khusus cara menggunakan E-learning Madrasah kepada peserta didik pada saat peserta didik masuk sekolah atau MASTA (Masa Ta'aruf Siswa) jadi semua guru dan peserta didik bisa menggunakan E-learning Madrasah baik yang memiliki maupun yang tidak memiliki perangkat elektronik.

Hasil ini juga sesuai dengan temuan Nartani et al (2018), yang mencatat “penerapan pembelajaran berbasis E-learning memberikan manfaat yang tinggi dalam proses belajar mengajar seperti memudahkan interaksi guru dan peserta didik, pembelajaran menjadi tidak monoton, peserta didik dan guru dapat memperoleh variasi sumber belajar secara online”.

2. Kendala dalam penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran tatap muka

Hasil wawancara dengan guru dan siswa membuktikan bahwa ketika menggunakan E-learning Madrasah terdapat kendala dalam proses pembelajaran termasuk paket internet yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran baik siswa maupun guru.

Masalah selanjutnya adalah peralatan yang tidak memadai. Selain kecepatan internet yang sering lambat, ada beberapa siswa dan guru yang tidak memiliki perangkat elektronik untuk menggunakan e-learning madrasah untuk belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan (Albab, 2020) menyatakan bahwa “secara umum kendala yang dialami oleh siswa terbagi menjadi dua bagian yaitu kendala teknis dan kendala personal. Kendala teknis dapat berupa Jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet, serta penjelasan guru yang kurang terdengar jelas, sedangkan kendala personal yaitu

kurangnya siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta rasa malas untuk mengikuti pembelajaran berbasis online”.

3. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala dari penggunaan e-learning madrasah pada pembelajaran tatap muka

Dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik menjadi bukti bahwa dengan adanya kendala yang dihadapi dalam penggunaan e-learning madrasah pasti mempunyai upaya dalam mengatasi kendala tersebut, diantaranya sekolah menyediakan wifi untuk kebutuhan paket kuota bagi guru dan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet untuk digunakan dalam pembelajaran menggunakan E-learning Madrasah baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Upaya selanjutnya adalah sekolah telah menyediakan laptop bagi guru dan peserta didik yang tidak memiliki Hp maupun laptop agar bisa melakukan pembelajaran menggunakan E-learning Madrasah.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan (Rasidi et al., 2021) menyatakan bahwa “Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat menggunakan aplikasi lain seperti Telegram sebagai pengganti media pembelajaran. Mengatasi keterbatasan tempat dan handphone, sekolah menyediakan fasilitas penunjang ini”.

Kesimpulan

Faktor yang mempengaruhi penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka, yaitu Kegunaan, Penggunaan E-learning Madrasah yang dirasakan guru semakin mempermudah dalam pembuatan perangkat pembelajaran, memotivasi guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Tidak terikat waktu dan tempat, pembuktian tidak terikat waktu dan tempat karena baik siswa maupun guru dapat menggunakan eLearning Sekolah

Analisis Faktor yang mempengaruhi Penggunaan E-Learning Madrasah pada Pembelajaran Tatap Muka

Agama untuk mengumpulkan tugas, membagikan tugas, mempelajari dan mendiskusikan pelajaran kapan saja, dimana saja. Manfaatnya, E-learning Madrasah dapat mempermudah proses pengajaran guru dan siswa dapat lebih mudah memahami materi. Kegiatan belajar mengajar menggunakan E-learning Madrasah dapat menumbuhkan motivasi guru untuk belajar lebih mendalam cara menggunakan teknologi. Penggunaan E-learning Madrasah sangat mudah digunakan baik guru maupun peserta didik karena sekolah telah melakukan pelatihan khusus bagi guru tentang bagaimana cara menggunakan E-learning Madrasah.

Kendala dalam penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka, yaitu: paket Internet, perangkat elektronik berupa HP dan laptop. Sekolah menyediakan wifi dan komputer untuk digunakan.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala dari penggunaan E-learning Madrasah pada pembelajaran tatap muka, yaitu: sekolah menyediakan wifi untuk kebutuhan paket kuota bagi guru dan peserta didik yang tidak memiliki kuota internet. Upaya selanjutnya adalah sekolah telah menyediakan laptop bagi guru dan peserta didik yang tidak memiliki Hp maupun laptop agar bisa melakukan pembelajaran menggunakan E-learning Madrasah.

BIBLIOGRAFI

- Albab, S. U. (2020). Analisis Kendala Pembelajaran E Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.55352/mudir.v2i1.105>. [Google Scholar](#)
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 1(2), 50–61. [Google Scholar](#)
- Dhani, A. R. (2021). Efektivitas E-Learning Madrasah dalam Pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 127–133. [Google Scholar](#)
- Habibie, L. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tema Diriku Sub Tema aku Dan Teman Baru Kelas Ib Melalui Aplikasi e-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kota Gorontalo. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 35–51. [Google Scholar](#)
- Ismantohadi, E., Nugroho, L. E., & Kusumawardani, S. S. (2015). Prototipe sistem e-learning dengan pendekatan gaya belajar vark (Kasus: Politeknik Indramayu). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 4(3), 147–156. [Google Scholar](#)
- Montohar, A. A. (2021). Efektivitas E-Learning Madrasah dalam Pembelajaran Daring di MTS N 1 Grobogan: Efektivitas E-Learning Madrasah. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2(2), 1–17. [Google Scholar](#)
- Mustofa, N. H. (2022). *Madrasah Go to Global Competition dalam Dimensi Kemandirian dan Prestasi*. Bogor: Guepedia. [Google Scholar](#)
- Nafi'ah, J. (2021). Adaptasi Pembelajaran E-Learning dan Blended Learning di Era New Normal pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.476>. [Google Scholar](#)
- Ngana, K. (2021). *Implementasi Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19*. STKIP Weetebula. [Google Scholar](#)
- Nita Al-Mukmin, A.-M. N. (2021). *Penerapan E-Learning Madrasah pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo. [Google Scholar](#)

Rasidi, M. A., Hikmatullah, N., & Sobry, M. (2021). Hambatan guru dalam pembelajaran daring: Studi kasus di kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 159–174. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.159-174>. [Google Scholar](#)

Sofi, E. (2017). Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Tanzhim*, 1(01), 49–64. [Google Scholar](#)

Wulandari, D. (2021). *Implementasi*

Pembelajaran Daring (E-Learning) Mata Pelajaran Matematika Masa Pandemi COVID-19 di MIN 2 Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu. [Google Scholar](#)

Yonifirandita, T. H., Hakim, A., Anwar, Y. A. S., & Muntari, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Minat Belajar Siswa. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 269–275. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2760>. [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Dewi Setyawati, Dian Ernaningsih, Yulimira Syafriati (2022)

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

